

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman modern ini, musik sangat berkaitan erat dengan kehidupan kita. Sampai saat ini perkembangan jenis musik sangat cepat. Kita mengenal jenis musik *pop*, *new age*, *rock*, klasik, dangdut, dan *jazz*. Dalam kehidupan sehari-hari, musik tidak hanya berguna sebagai media hiburan tetapi banyak kegunaan lainnya yang bisa kita peroleh, misalnya musik berguna dalam terapi berbagai jenis penyakit (dalam bidang kedokteran dikenal dengan terapi musik), membantu perkembangan janin dalam kandungan, mempengaruhi perkembangan emosional dan kecerdasan anak juga sebagai alat bantu dalam proses belajar (Ria Purwati, 2006).

Dalam hidupnya, manusia pasti mengalami proses pembelajaran. Dalam proses belajar tersebut dibutuhkan konsentrasi yang baik untuk mengingat. Faktor lain yang mendukung proses belajar dan mengingat selain konsentrasi adalah faktor lingkungan yang baik dan suasana hati yang baik pula.

Remaja-remaja zaman sekarang pada umumnya lebih menggemari jenis-jenis musik modern seperti *pop*, *rock* dan kurang menyukai jenis-jenis musik seperti klasik karena mereka beranggapan bahwa musik klasik adalah musik zaman dahulu dan kuno. Padahal sebenarnya musik klasik mempunyai pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan konsentrasi seseorang dibandingkan dengan jenis musik lainnya. Dengan mendengarkan musik klasik sambil belajar, kita dapat meningkatkan konsentrasi kita sehingga kita dapat lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari. Hal ini sudah pernah diteliti di beberapa sekolah dan universitas di luar negeri dan memberi hasil yang positif bagi nilai siswa-siswi tersebut. Salah satu cara untuk menimbulkan konsentrasi yang baik dan suasana hati yang tenang adalah dengan mendengarkan musik klasik (Sri Hermawati Dwi Arini, 2001).

Karena kecenderungan sifat-sifat remaja sekarang yang lebih menggemari jenis musik modern seperti musik *rock*, *pop*, *jazz*, *new age*, dll, akan merangsang pengeluaran gelombang otak tertentu.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah efisiensi kerja pada musik klasik lebih baik daripada musik *new age*.
2. Apakah efisiensi kerja pada musik klasik lebih baik daripada musik *rock*.
3. Apakah efisiensi kerja pada musik *new age* lebih baik daripada musik *rock*.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui apakah musik klasik mempunyai efisiensi kerja yang lebih baik daripada musik *new age*.
2. Ingin mengetahui apakah musik klasik mempunyai efisiensi kerja yang lebih baik daripada musik *rock*.
3. Ingin mengetahui apakah musik *new age* mempunyai efisiensi kerja yang lebih baik daripada musik *rock*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Memberikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat tentang jenis musik yang dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga diharapkan dapat dicapai prestasi yang maksimal. Dengan begitu mutu pendidikan di Indonesia dapat lebih ditingkatkan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Dalam suatu proses belajar dan mengingat dipengaruhi oleh konsentrasi, faktor keadaan lingkungan dan suasana hati seseorang. Pemberian jenis musik tertentu dapat menyebabkan seseorang berada dalam keadaan relaksasi yang membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi penuh (DePoter *and* Hernacki, 2004). Dengan terciptanya konsentrasi yang baik maka kita dapat belajar dan

mengingat dengan lebih baik pula. Dalam hal ini, musik klasik berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi seseorang (Agah Nugraha, 2006).

Gelombang alfa yang dikeluarkan pada musik klasik menggambarkan keadaan yang tenang, santai, tidak mudah stress, menumbuhkan percaya diri dan positif lainnya. Gelombang alfa juga akan merangsang pengeluaran peptida yang disebut beta-endorfin dan serotonin endogen. Beta-endorfin akan berinteraksi dengan reseptor μ dan reseptor δ dalam otak manusia. Interaksi antara beta-endorfin dengan kedua reseptor ini akan memberikan efek menghambat pengeluaran neurotransmitter dopamine dan asetilkolin. Penurunan dopamine dan asetilkolin akan menyebabkan penurunan tonus simpatis. Serotonin endogen juga akan menyebabkan penurunan tonus simpatis sehingga akan didapatkan keadaan tenang. (www.wikipedia.com, 2006).

Gelombang beta yang dikeluarkan pada musik *rock* mempunyai frekuensi di atas 12 Hz. Gelombang ini terpancar sewaktu melakukan aktifitas sehari-hari dan keadaan sadar (www.wikipedia.com, 2008).

Musik *new age* menghasilkan gelombang alfa dan teta, merupakan jenis musik yang dapat memberikan keadaan relaksasi dan ketenangan, sehingga musik ini sering digunakan dalam meditasi, yoga, dan terapi stress (www.wikipedia.com, 2008).

Hipotesis Penelitian:

1. Efisiensi kerja yang dipengaruhi oleh musik klasik lebih baik daripada yang dipengaruhi oleh musik *new age*.
2. Efisiensi kerja yang dipengaruhi oleh musik klasik lebih baik daripada yang dipengaruhi oleh musik *rock*.
3. Efisiensi kerja yang dipengaruhi oleh musik *new age* lebih baik daripada yang dipengaruhi oleh musik *rock*.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah eksperimental, menggunakan Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL).

Data yang diukur yaitu efisiensi kerja (konsentrasi dilihat dari akurasi jawaban dan waktu pengerjaan dalam detik).

Analisis statistik dengan menggunakan Anava.

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian : Laboratorium Bahasa Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha.

Waktu penelitian : Penelitian dilakukan sejak bulan April 2008 - Januari 2009.